SKRIPSI

TRANSFORMASI PERTANIAN PADI KE PERTANIAN KELAPA SAWIT DI DESA TERAJU KECAMATAN TOBA KABUPATEN SANGGAU

OLEH

HILGODORES VIRGON

NIM E1041191063

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

TRANSFORMASI PERTANIAN PADI KE PERTANIAN KELAPA SAWIT DI DESA TERAJU KECAMATAN TOBA KABUPATEN SANGGAU

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Sosiologi

Oleh:

Hilgodores Virgon

Nim E1041191063

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

TRANSFORMASI PERTANIAN PADI KE PERTANIAN KELAPA SAWIT DI DESA TERAJU KECAMATAN TOBA KABUPATEN SANGGAU

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Hilgodores Virgon
Nim. E1041191063

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. H. Mukhlis, M. Si Tanggal: .....
NIP. 196311121989031002

Dosen Pembimbing Pendamping

Nurwijayanto, SH, M. Si Tanggal: .....
NIP. 196708182007011002

LEMBAR PENGESAHAN

TRANSFORMASI PERTANIAN PADI KE PERTANIAN KELAPA SAWIT DI DESA TERAJU KECAMATAN TOBA KABUPATEN SANGGAU

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Hilgodores Virgon
Nim. E1041191063

Dipertahankan di : Pontianak

Pada Hari/Tanggal : Rabu/ 10 September 2025

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang D4

Tim Penguji:

Ketua	Sekretaris
Dr. H. Mukhlis, M. Si	Nurwijayanto, SH, M. Si
NIP. 196311121989031002	NIP. 196708182007011002
Penguji Utama	Penguji Kedua

Drs. M. Sabran, M. Si	Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd., MA
NIP. 196207091990021001	NIP. 198704302019032011

Mengetahui

Dekan

Dr.Herlan S.Sos, M. Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Hilgodores Virgon, 2025. Transformasi Pertanian Padi Ke Pertanian Kelapa Sawit Di Desa Teraju Kecamatan Toba Kabupaten Sanggau. Skripsi, Program Studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses Transformasi Pertanian Padi Ke Pertanian Kelapa Sawit Di Desa Teraju Kecamatan Toba Kabupaten Sanggau dengan menggunakan perspektif dari John B. Davis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data yang digunakan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) tranformasi pertanian tidak terjadi secara tiba-tiba dan tanpa rencana melainkan terjadi melalui proses perubahan yang terencana dengan mekanisme yang sistematis, 2) tranformasi pertanian dipengaruhi oleh faktor ekternal yaitu aspek politik, ekonomi, social, dan ekologis dan faktor internal yaitu kapasitas dan pengetahuan petani, modal dan kepemilikan lahan, preferensi dan orientasi masa depan, adaptasi terhadap perubahan social, dan sumber daya alam, dan 3) implikasi yang ditimbulkan dari tranformasi pertanian berkaitan erat dengan kehidupan petani di Desa Teraju yaitu perubahan ideologi yang dianut petani, munculnya institusi baru, peningkatan pendapatan petani, perubahan struktur tenaga kerja, dan dampak sosial dalam komunitas.

Kata Kunci: Transformasi Pertanian, Padi, Kelapa Sawit, Desa Teraju

ABSTRAC

Hilgodores Virgon, 2025. Transformation of Rice Farming to Oil Palm Farming in Teraju Village, Toba District, Sanggau Regency. Thesis, Sociology Study Program. Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak.

This study aims to determine and describe the process of transformation of rice farming to oil palm farming in Teraju Village, Toba District, Sanggau Regency using the perspective of John B. Davis. The method used in this study is descriptive qualitative, with data collection using interview, observation, and documentation techniques. Data analysis used in this study uses the Miles and Huberman model. The results of the study indicate that 1) agricultural transformation does not occur suddenly and without a plan but rather occurs through a planned change process with a systematic mechanism, 2) agricultural transformation is influenced by external factors, namely political, economic, social, and ecological aspects and internal factors, namely farmer capacity and knowledge, capital and land ownership, preferences and future orientation, adaptation to social change, and natural resources, and 3) the implications of agricultural transformation are closely related to the lives of farmers in Teraju Village, namely changes in the ideology adopted by farmers, the emergence of new institutions, increased farmer income, changes in the structure of the workforce, and social impacts in the community.

Keywords: Agricultural Transformation, Rice, Palm Oil, Teraju Village

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Hilgodores Virgon
Nomor Induk Mahasiswa	: E104119063
Program Studi	: Sosiologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau ditentukan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 10 April 2025

Yang membuat pernyataan

Hilgodores Virgon

NIM. E104119063

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"The only way to do great work is to love what you do. If you haven't found it yet, keep looking. Don't settle."

(Steve Jobs)

PERSEMBAHAN

Dengan ucapan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan hikmat, berkat dan damai sejahtera yang selalu baru setiap hari sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang sangat penulis kasihi dan sayangi telah menjadi orang tua luar biasa bagi penulis, selalu sabar dan tak henti-hentinya selalu mendoakan, menyemangati, mendukung, memberikan kasih sayang kepada penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih doa dan motivasinya, terima kasih juga sudah ada dan menjadi garda terdepan bagi penulis.
2. Istri dan anak yang penulis cintai. Tiada hal yang paling penulis syukuri saat berkumpul bersama-sama dengan kalian. Terima kasih sampai saat ini masih sabar dalam menghadapi penulis, terima kasih atas doa dan semangat kalian selama ini.
3. Untuk teman-teman penulis yang telah berjuang bersama dalam menyusun skripsi, saling mendoakan, dan saling memotivasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunia-Nya yang diberikan, akhirnya penulis proposal penelitian ini yang berjudul: **Transformasi Pertanian Padi Ke Pertanian Kelapa Sawit Di Desa Teraju Kecamatan Toba Kabupaten Sanggau.**

Proposal penelitian ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban dan harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk menyusun skripsi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Keberhasilan dalam penulisan proposal penelitian ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Mukhlis, M. Si selaku pembimbing utama, dan bapak Nurwijayanto, SH, M. Si selaku pembimbing kedua yang telah memberikan arahan, memotivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini, semoga Tuhan selalu memberikan berkah dan kesehatan kepada kedua dosen pembimbing tersebut.
2. Bapak Drs. M. Sabran, M. Si selaku penguji utama dan ibu Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.A selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Herlan, S. Sos, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Desca Thea Purnama, S. Sos, M. Sos selaku ketua prodi Ilmu Sosiologi.

5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
6. Staf Tata Usaha dan Akademik serta prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Bapak dan Ibu selaku kedua orang tua penulis yang tanpa lelah selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak angkatan 2019 yang selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini

Akhir kata, semoga penulisan proposal ini dapat bermanfaat bagi banyak orang, penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan proposal penelitian ini.

Pontianak, 24 Agustus 2024
Penulis

Hilgodores Virgon
E1041191063

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN **2**
LEMBAR PENGESAHAN ……..……iv
ABSTRAK..... **iii**
ABSTRACT ..... **iv**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **v**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**

BAB 1 PENDAHULUAN..... **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Indentifikasi Masalah 5
1.3 Fokus Penelitian..... 5
1.4 Rumusan Masalah 5
1.5 Tujuan Penelitian 6
1.6 Manfaat Penelitian 6
1.6.1 Manfaat Teoritis..... 6
1.6.2 Manfaat Praktis 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**
2.1 Definisi Konsep 8
2.1.1 Transformasi 8
2.1.2 Pertanian 12
2.1.3 Pertanian Padi 13
2.1.4 Pertanian Kelapa Sawit 16
2.2 Kajian Teori..... 18
2.2.1 Teori Transformasi Pertanian 18

2.3 Teori Tranformasi Pertanian Perspektif John B. Davis 19
2.4 Hasil Penelitian Relevan 24
2.4 Kerangka Pikir 28

BAB III METODE PENELITIAN 30
3.1 Jenis Penelitian 30
3.2 Langkah-langkah Penelitian 31
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian 31
3.3.1 Tempat Penelitian 31
3.3.2 Waktu Penelitian 32
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 32
3.5 Instrumen Pengumpulan Data 33
3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan 33
3.6.1 Teknik Wawancara 34
3.6.2 Observasi 34
3.6.3 Dokumentasi 34
3.7 Instrumen Pengumpulan Data 35
3.7.1 Pedoman Observasi 35
3.7.2 Pedoman Wawancara 35
3.7.3 Pedoman Dokumentasi 36
3.8 Teknik Analisis Data 36

DAFTAR PUSTAKA 90
DAFTAR LAMPIRAN 92

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

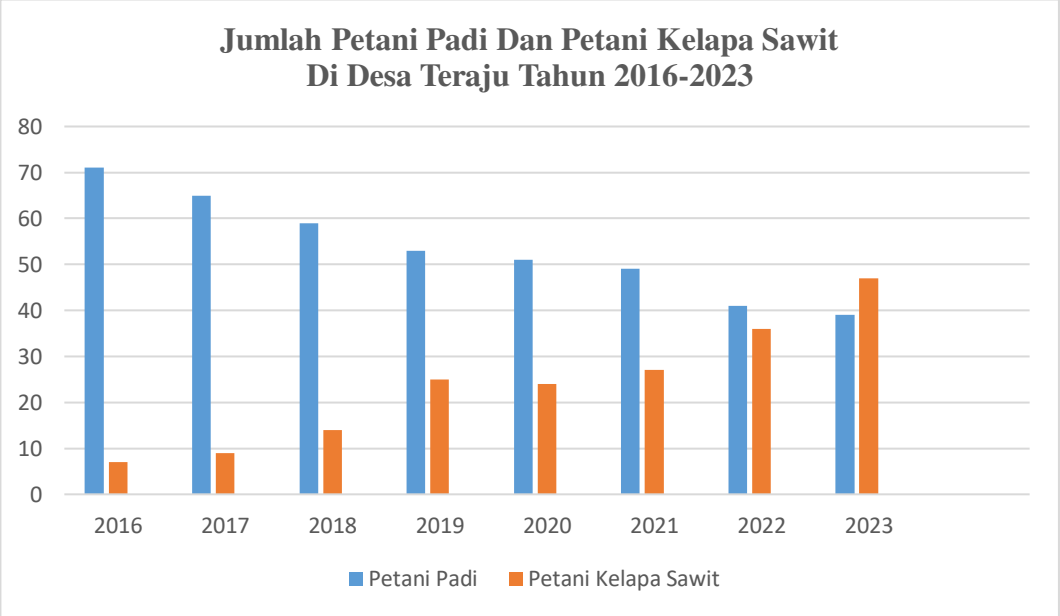
Pertanian menjadi suatu hal yang sangat penting karena sebagian besar makanan pokok masyarakat Indonesia dihasilkan melalui pertanian. Transformasi sektor pertanian, atau ekonomi yang lebih luas, biasanya melibatkan pertumbuhan produktivitas dalam pertanian, peningkatan ukuran pertanian rata-rata, dan pergeseran bertahap tenaga kerja pertanian ke sektor lainnya (jayne, 2016) seperti perkebunan kelapa sawit. Ekspansi besar-besaran kelapa sawit di Indonesia memiliki berbagai jenis efek, baik dengan hasil keberlanjutan negatif maupun positif. Tumpang tindih spasial konsesi lahan untuk perusahaan kelapa sawit dan lahan masyarakat lokal juga berkontribusi terhadap konflik sosial dalam beberapa situasi.

Namun, lebih dari 40% dari total lahan kelapa sawit di Indonesia tidak dibudidayakan oleh perusahaan kelapa sawit besar tetapi oleh pertanian keluarga kecil dan menengah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa petani kecil mendapat manfaat dari budidaya kelapa sawit dalam hal standar hidup rumah tangga yang lebih tinggi, karena kelapa sawit lebih menguntungkan daripada tanaman tradisional seperti padi atau karet (Euler et al., 2017; Krishna et al., 2017a; Kubitza et al., 2018). Kelapa sawit juga merupakan inovasi hemat tenaga kerja dalam arti bahwa ia membutuhkan lebih sedikit tenaga kerja per hektar daripada kebanyakan tanaman tradisional (Zahri, Wildayana, Ak, Adriani, & Harun, 2019). Pentingnya budidaya tanaman pangan lokal menurun, karena petani dapat

memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dengan menanam karet. Beras dan makanan lainnya dapat dengan mudah diakses dari pasar, sebagian besar diimpor dari daerah lain di Indonesia.

Tidak semua petani berhasil mengelola pertanian padi. Hal ini dibuktikan dengan kegagalan panen yang sering terjadi baik disebabkan internal maupun eksternal sehingga kehidupan mereka sebagian ditandai oleh kemiskinan. Oleh kerena itu beberapa pertanian padi dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit. Petani tertarik pada kelapa sawit karena mereka ingin meningkatkan standar hidup mereka. Mereka mengharapkan pendapatan meningkat dan penggunaan tenaga kerja mereka menurun dan risiko kegagalan rendah. Pada saat itu, petani menganggap konversi ke perkebunan kelapa sawit sebagai pilihan yang paling menguntungkan, dibandingkan dengan tanaman lain. Perkebunan kelapa sawit rakyat di Indonesia berkembang pesat.

Perubahan-perubahan pada kaum tani ini menyangkut berbagai bidang, salah satunya adalah perubahan yang terjadi pada masyarakat tani di Desa Teraju, yang telah mengalami proses transformasi pertanian padi ke pertanian kelapa sawit. Para petani padi lebih banyak bergeser ke pertanian kelapa sawit dikarenakan keuntungan yang lebih besar.



Sumber : Hasil Wawancara Kepala Desa Teraju

Diagram tersebut menampilkan jumlah petani padi dan petani kelapa sawit di Desa Teraju dari tahun 2016 hingga 2023. Pada sumbu vertikal (Y) terlihat jumlah petani, sementara pada sumbu horizontal (X) tercantum tahun. Grafik ini menunjukkan bahwa jumlah petani padi cenderung menurun dari tahun 2016 yang mencapai sekitar 70 persen hingga 2023 yang berkurang menjadi sekitar 40 persen. Sebaliknya, jumlah petani kelapa sawit meningkat dari tahun 2016 yang hanya sekitar 10 persen menjadi hampir setara dengan petani padi pada tahun 2023. Penurunan signifikan dalam jumlah petani padi terlihat pada rentang tahun 2021 hingga 2023, sedangkan peningkatan jumlah petani kelapa sawit mulai terlihat pada tahun 2018 hingga 2023, di mana jumlahnya hampir mendekati 40 persen pada tahun terakhir. Perubahan tren ini mungkin mencerminkan pergeseran pilihan pertanian di desa tersebut, dari padi ke kelapa sawit, seiring dengan kondisi pasar atau kebijakan lokal.

Scott (1976) menyatakan bahwa respons petani terhadap perubahan yang terjadi di sekitarnya sudah menjadi perdebatan klasik. Scott memandang tindakan petani didasarkan atas pandangan moral etika subsisten yang lebih menekankan kebersamaan, enggan menerima resiko (meminimalkan resiko) dan secara sistematis serta perlahan-lahan (Scott, 1976). Apabila pandangan Scott ini berlaku apa adanya, maka sulit terjadi perubahan (transformasi) di bidang pertanian, kecuali ada kekuatan besar yang mampu mendorong dan mengubah perilaku petani terhadap perubahan tersebut yang mampu melibatkan petani secara bersama-sama

Sebaliknya (Popkin, 2005) memandang tindakan petani didasarkan atas prinsip-prinsip yang rasional untuk mendapatkan keuntungan individu sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi. Kalau pandangan Popkin berlaku, maka sangat mungkin terjadi transformasi di bidang pertanian, atas dorongan yang timbul dari perilaku petani sendiri. Respons kaum tani terhadap berbagai perubahan, baik dari pandangan Scott maupun Popkin telah terjadi di berbagai tempat di dunia termasuk di Indonesia yang merupakan sebuah negara agraris.

Proses transformasi pertanian padi ke pertanian kelapa sawit telah terjadi di Desa Teraju. Desa Teraju adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Toba, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat. Masyarakat di Desa Teraju dominan bermata pencaharian sebagai petani. Sebagai lahan pertanian padi di Teraju beralih menjadi pertanian kelapa sawit.

Bertolak dari permasalahan di atas maka penelitian ini mencoba mengkaji transformasi pertanian padi ke pertanian kelapa sawit di Desa Teraju. Kajian ini

menggunakan perspektif kajian budaya yang kritis, emansipatoris, mendekonstruksi kemapanan semu akibat pelaksanaan pertanian yang diterapkan di Desa Teraju. Dengan demikian, kajian budaya kritis sepeti ini, diharapkan mampu memahami persoalan secara lebih luas dan kontekstual serta ikut memberikan sumbangan pemikiran bagi kebijakan pemerintah, masyarakat bisnis sebagai penanam modal, ilmuwan, petani, maupun masyarakat sebagai konsumen yang mengkonsumsi produk-produk pertanian.

1.2 Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasikan sebagai berikut :

1. Penurunan minat terhadap pertanian padi di Desa Teraju
2. Berkurangnya lahan pertanian padi di Desa Teraju .
3. Meningkatnya lahan pertanian kelapa sawit di Teraju.
4. Dampak transformasi pertanian padi ke pertanian kelapa sawit terhadap kondisi social dan ekonomi di Desa Teraju.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa fokus masalah dalam penelitian ini adalah transformasi pertanian padi ke pertanian kelapa sawit di Desa Teraju Kecamatan Toba Kabupaten Sanggau.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses transformasi pertanian padi ke pertanian kelapa sawit di Desa Teraju?
2. Bagaimana faktor terjadi transformasi pertanian padi ke pertanian kelapa sawit di Desa Teraju?
3. Bagaimana implikasi transformasi pertanian padi ke pertanian kelapa sawit di Desa Teraju?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada penelitian ini terdapat tujuan sebagai berikut:

1. Menggambarkan proses transformasi pertanian padi ke pertanian kelapa sawit di Desa Teraju.
2. Menggambarkan faktor terjadi transformasi pertanian padi ke pertanian kelapa sawit di Desa Teraju.
3. Menggambarkan dampak transformasi pertanian padi ke pertanian kelapa sawit di Desa Teraju.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari adanya penelitian ini sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang transformasi pertanian padi ke pertanian kelapa sawit di Desa Teraju. Menggambarkan proses, faktor, dan implikasi transformasi pertanian padi ke pertanian kelapa sawit di Desa Teraju.

1.6.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini sebagai berikut:

1. Penulisan ini diharapkan dapat memberikan kemajuan perihal transformasi pertanian padi ke pertanian kelapa sawit di Desa Teraju.
2. Penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan kemudahan bagi petani padi dan petani kelapa sawit.
3. Bagi penulis selanjutnya penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam melanjutkan penulisan.